

Pengaruh Pelayanan Perpustakaan Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Tapa Kecamatan Tapa Kabupaten Bone Bolango

Abd Sigit Talani ^{*1)}, Agil Bahsoan ²⁾, Mamang Kasim ³⁾, Melizubaida Mahmud ⁴⁾,
Cristian Polamolo⁵⁾

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia¹⁻⁵⁾

Email : Sigit.talani@gmail.com*

ABTRACT

This study aims to determine the effect of school library services on students' reading interest in economics at SMA Negeri 1 Tapa, Bone Bolango Regency. Thesis, Bachelor of Economics Education Study Program, Department of Education, Gorontalo State University. The data source for this study is primary data. The data collection technique was through the distribution of questionnaires. The population in this study was 165 students, while the sample in this study was 41 students. Data were analyzed using simple linear regression. The results of this study indicate that school library services have an effect on students' reading interest in economics at SMA Negeri 1 Tapa, Bone Bolango Regency. The Pearson correlation coefficient value obtained was 0.351. This indicates that library services exist at SMA Negeri 1 Tapa, Bone Bolango Regency, while the remaining 35.1% is influenced by other variables not examined in this study.

Keywords: *Library Services, Reading Interest.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pelayanan Perpustakaan Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 1 Tapa Kabupaten Bone Bolango".Skripsi Program Studi S1 Pendidikan ekonomi, Jurusan Pendidikan, Universitas Negeri Gorontalo.Sumber data dari penelitian ini Adalah data primer. Teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuisisioner/angket. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 165 Siswa. Sedangkan sampel dalam penelitian ini Adalah 41 Siswa. Data dianalisis dengan menggunakan regresi linier sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat Pelayanan Perpustakaan Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 1 Tapa Kabupaten Bone Bolango. Diperoleh nilai Keofisien korelasi pearson sebesar 0,351. Ini menunjukkan terdapat pelayanan perpustakaan di SMA Negeri 1 Tapa Kabupaten Bone Bolango, sedangkan sisanya sebesar 35,1% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci : Pelayanan Perpustakaan, Minat Baca.

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat memberikan kemudahan bagi manusia dalam memperoleh informasi secara cepat dan mudah. Salah satu cara yang efektif untuk memperoleh informasi adalah melalui kegiatan membaca. Membaca merupakan aktivitas yang sangat penting dalam proses pendidikan karena dapat menambah wawasan, memperluas pengetahuan, serta meningkatkan kemampuan berpikir seseorang. Melalui kegiatan membaca, peserta didik dapat memperoleh berbagai informasi yang mendukung proses pembelajaran dan pencapaian hasil belajar yang optimal.

Menurut Ihsana (2017), belajar merupakan suatu aktivitas yang melibatkan proses perubahan perilaku dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti, serta dari tidak mampu menjadi mampu. Dalam proses tersebut, membaca menjadi salah satu kegiatan yang mendukung keberhasilan belajar. Semakin tinggi minat baca yang dimiliki seseorang, maka semakin besar peluang untuk memperoleh pengetahuan dan meningkatkan prestasi belajar. Oleh karena itu, minat baca menjadi salah satu faktor penting yang perlu dikembangkan pada diri peserta didik.

Minat baca merupakan kecenderungan seseorang untuk melakukan aktivitas membaca secara sukarela karena adanya ketertarikan terhadap bahan bacaan. Menurut Ahmad dkk. (2024), minat baca dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi motivasi, kebutuhan, dan kesadaran individu akan pentingnya membaca, sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, sekolah, serta ketersediaan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan membaca. Minat baca berperan penting dalam membantu peserta didik memahami berbagai informasi yang diperlukan dalam proses pembelajaran.

Namun demikian, tingkat minat baca masyarakat Indonesia masih tergolong rendah. Data UNESCO yang dikutip oleh Yoliadi (2024) menunjukkan bahwa minat baca masyarakat Indonesia masih sangat memprihatinkan. Selain itu, data Kementerian Komunikasi dan Informatika menunjukkan bahwa generasi muda Indonesia menghabiskan waktu lebih banyak untuk mengakses internet dibandingkan membaca buku. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa budaya membaca masih perlu ditingkatkan, terutama di lingkungan pendidikan.

Salah satu sarana yang dapat mendukung peningkatan minat baca siswa adalah perpustakaan sekolah. Perpustakaan merupakan pusat sumber belajar yang menyediakan berbagai koleksi bahan pustaka yang dapat dimanfaatkan oleh siswa untuk menunjang kegiatan belajar. Menurut Rahmawati dan Bachtiar (2018), perpustakaan sekolah memiliki peran penting dalam menyediakan sumber informasi yang dibutuhkan peserta didik selama proses pembelajaran. Keberadaan perpustakaan yang dikelola dengan baik dapat membantu siswa memperoleh informasi yang lebih luas serta meningkatkan kebiasaan membaca.

Pelayanan perpustakaan merupakan salah satu aspek penting yang menentukan tingkat pemanfaatan perpustakaan oleh siswa. Pelayanan perpustakaan mencakup ketersediaan koleksi bahan pustaka, kenyamanan fasilitas, kemudahan akses

informasi, serta kualitas layanan yang diberikan oleh petugas perpustakaan. Menurut Rahman (2011), budaya baca dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah fasilitas yang tersedia. Oleh karena itu, perpustakaan perlu menyediakan fasilitas dan pelayanan yang memadai agar mampu menarik minat siswa untuk berkunjung dan memanfaatkan berbagai sumber belajar yang tersedia, (Malatani dkk., 2024).

Seiring perkembangan teknologi informasi, perpustakaan tidak lagi hanya berbentuk konvensional, tetapi juga berkembang menjadi perpustakaan digital. Perpustakaan digital memberikan kemudahan bagi pengguna dalam mengakses berbagai sumber informasi secara cepat dan fleksibel. Kehadiran perpustakaan digital memungkinkan siswa memperoleh bahan bacaan kapan saja dan di mana saja tanpa harus datang langsung ke perpustakaan. Dengan demikian, perpustakaan digital berpotensi meningkatkan akses informasi sekaligus menumbuhkan minat baca siswa.

Dalam konteks pendidikan, minat baca memiliki hubungan yang erat dengan keberhasilan pembelajaran, termasuk pada mata pelajaran ekonomi. Mata pelajaran ekonomi merupakan salah satu mata pelajaran yang bertujuan membekali peserta didik dengan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai ekonomi yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Silangen, Mamentu, dan Dolonseda (2025), pembelajaran ekonomi dalam Kurikulum Merdeka berfokus pada pengembangan kemampuan peserta didik dalam memahami konsep ekonomi, menganalisis permasalahan ekonomi, serta mengambil keputusan secara rasional dan bertanggung jawab.

Karakteristik mata pelajaran ekonomi menuntut siswa untuk aktif mencari, memahami, dan menganalisis berbagai informasi yang berkaitan dengan fenomena ekonomi yang terjadi di masyarakat. Materi ekonomi yang mencakup kebutuhan manusia, kelangkaan, kegiatan produksi, distribusi, konsumsi, pasar, lembaga keuangan, pembangunan ekonomi, serta berbagai masalah ekonomi lainnya mengharuskan siswa memiliki kemampuan literasi yang baik. Oleh karena itu, minat baca menjadi salah satu faktor penting yang dapat mendukung keberhasilan pembelajaran ekonomi.

Irianto dan Marimin (2015) menyatakan bahwa Perpustakaan sekolah dapat menjadi sarana yang efektif dalam mendukung pembelajaran ekonomi melalui penyediaan berbagai sumber belajar seperti buku teks, buku referensi, jurnal, majalah, surat kabar, serta sumber informasi digital lainnya. Ketersediaan koleksi yang lengkap dan pelayanan perpustakaan yang baik akan memudahkan siswa memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk memperdalam pemahaman terhadap materi ekonomi. Dengan demikian, pelayanan perpustakaan dan minat baca memiliki keterkaitan yang erat dalam mendukung pencapaian tujuan pembelajaran ekonomi.

Penelitian terdahulu mengenai pengaruh kualitas pelayanan perpustakaan terhadap minat baca siswa telah dilakukan pada berbagai jenjang pendidikan. Salah satunya adalah penelitian yang berjudul "Pengaruh Kualitas Pelayanan Perpustakaan Sekolah terhadap Minat Baca Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 2 Gorontalo". Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kualitas pelayanan

perpustakaan berpengaruh terhadap minat baca siswa. Meskipun demikian, penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh pelayanan perpustakaan sekolah terhadap minat baca siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Tapa Kecamatan Tapa Kabupaten Bone Bolango belum pernah dilakukan.

Berdasarkan hasil observasi awal di SMA Negeri 1 Tapa, diketahui bahwa tingkat kunjungan siswa ke perpustakaan masih tergolong rendah. Dari jumlah siswa sebanyak 480 orang, hanya 119 siswa yang tercatat mengunjungi perpustakaan pada semester ganjil. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar masih belum optimal. Selain itu, sebagian siswa lebih memilih mencari informasi melalui media sosial dan internet dibandingkan memanfaatkan sumber bacaan yang tersedia di perpustakaan. Kondisi ini menunjukkan adanya permasalahan yang perlu dikaji lebih lanjut terkait pelayanan perpustakaan dan minat baca siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelayanan perpustakaan sekolah terhadap minat baca siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Tapa Kecamatan Tapa Kabupaten Bone Bolango. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh pelayanan perpustakaan sekolah terhadap minat baca siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Tapa Kecamatan Tapa Kabupaten Bone Bolango.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap minat baca siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI di SMA Negeri 1 Tapa.

Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Tapa, Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo pada bulan Mei sampai Juni 2026. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tapa, sedangkan objek penelitian meliputi fasilitas perpustakaan sebagai variabel bebas (X) dan minat baca siswa sebagai variabel terikat (Y).

Populasi penelitian berjumlah 165 siswa kelas XI. Teknik pengambilan sampel menggunakan Simple Random Sampling, yaitu setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Sampel ditentukan sebesar 25% dari jumlah populasi sehingga diperoleh 41 siswa sebagai responden penelitian.

Instrumen penelitian menggunakan kuesioner (angket) dengan skala Likert yang disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel. Variabel fasilitas perpustakaan diukur melalui lima indikator, yaitu reliability (keandalan), responsiveness (ketanggapan), assurance (jaminan), empathy (empati), dan tangibles (bukti fisik). Sementara itu, variabel minat baca siswa diukur melalui indikator kesenangan membaca, kesadaran akan manfaat membaca, frekuensi membaca, dan kuantitas sumber bacaan.

Menurut Sugiyono (2017) Teknik pengumpulan data dilakukan melalui

observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk memperoleh gambaran kondisi perpustakaan sekolah, kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data mengenai fasilitas perpustakaan dan minat baca siswa, sedangkan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung yang berkaitan dengan penelitian.

Analisis data dilakukan dengan bantuan IBM SPSS Statistics versi 21.0. Tahapan analisis meliputi uji validitas menggunakan korelasi Product Moment Pearson, uji reliabilitas menggunakan Alpha Cronbach, uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*, serta analisis regresi linier sederhana untuk menguji pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap minat baca siswa. Selain itu, dilakukan uji koefisien korelasi dan koefisien determinasi untuk mengetahui kekuatan hubungan dan besarnya kontribusi variabel fasilitas perpustakaan terhadap minat baca siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel X

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Item 1	0,745		Valid
Item 2	0,472		Valid
Item 3	0,793		Valid
Item 4	0,661		Valid
Item 5	0,820		Valid
Item 6	0,608		Valid
Item 7	0,874		Valid
Item 8	0,799	0,443	Valid
Item 9	0,627		Valid
Item 10	0,636		Valid
Item 11	0,517		Valid
Item 12	0,820		Valid
Item 13	0,531		Valid
Item 14	0,458		Valid
Item 15	0,505		Valid

Sumber: Data Olahan SPSS, 2026

Berdasarkan Tabel 1 hasil uji validitas variabel Pelayanan Perpustakaan (X), diketahui bahwa seluruh item pernyataan memiliki nilai r_{hitung} yang lebih besar daripada nilai r_{tabel} sebesar 0,443. Dengan demikian, seluruh item pernyataan pada variabel Pelayanan Perpustakaan dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel Y

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Item 1	0,726	0,443	Valid
Item 2	0,726		Valid
Item 3	0,793		Valid
Item 4	0,736		Valid
Item 5	0,591		Valid
Item 6	0,807		Valid
Item 7	0,767		Valid
Item 8	0,716		Valid
Item 9	0,469		Valid
Item 10	0,699		Valid
Item 11	0,795		Valid
Item 12	0,760		Valid
Item 13	0,746		Valid
Item 14	0,511		Valid
Item 15	0,552		Valid

Sumber: Data Olahan SPSS, 2026

Berdasarkan Tabel 2 hasil uji validitas variabel Minat Baca Siswa (Y), diketahui bahwa seluruh item pernyataan memiliki nilai r_{hitung} yang lebih besar daripada nilai r_{tabel} sebesar 0,443. Dengan demikian, seluruh item pernyataan pada variabel Minat Baca Siswa dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas instrumen

No	Variabel	Cronbach's alpha	Syarat	Keterangan
1	Pelayanan Perpustakaan	0.860	0.60	Reliabel
2	Minat Baca Siswa	0.903	0.60	Reliabel

Sumber: Data Olahan SPSS, 2026

Berdasarkan Tabel 3 hasil uji reliabilitas instrumen, diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha yang lebih besar dari pada nilai syarat reliabilitas sebesar 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan pada masing-masing variabel memiliki tingkat konsistensi yang baik sehingga layak digunakan dalam proses pengumpulan data penelitian.

Tabel 4. Analisis Deskriptif Variabel X

Indikator	Pernyataan	N	Nilai Mean	Keterangan
Ketersediaan Koleksi	item 1	41	4,49	Sangat Baik
	item 2		4,51	Sangat Baik
	item 3		4,41	Sangat Baik
<i>Total rata-rata Indikator</i>			4,47	Sangat Baik
Aksesibilitas	item 4	41	4,46	Sangat Baik
	item 5		4,46	Sangat Baik
	item 6		4,51	Sangat Baik
<i>Total rata-rata Indikator</i>			4,48	Sangat Baik
Pemanfaatan	item 7	41	4,59	Sangat Baik
	item 8		4,44	Sangat Baik
	item 9		4,44	Sangat Baik
<i>Total rata-rata Indikator</i>			4,49	Sangat Baik
Kepuasan Pengguna	item 10	41	4,63	Sangat Baik
	item 11		4,54	Sangat Baik
	item 12		4,49	Sangat Baik
<i>Total rata-rata Indikator</i>			4,55	Sangat Baik
Kualitas Layanan	item 13	41	4,59	Sangat Baik
	item 14		4,41	Sangat Baik
	item 15		5,00	Sangat Baik
<i>Total rata-rata Indikator</i>			4,67	Sangat Baik
Total rata-rata Keseluruhan		41	4,53	Sangat Baik

Sumber: Data Olahan SPSS, 2026

Berdasarkan Tabel 4 hasil analisis statistik deskriptif variabel Pelayanan Perpustakaan (X), diperoleh total rata-rata keseluruhan sebesar 4,53 dengan kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa pelayanan perpustakaan yang diberikan kepada siswa telah berjalan dengan sangat baik berdasarkan penilaian responden. Indikator dengan nilai rata-rata tertinggi terdapat pada kualitas layanan dengan rata-rata sebesar 4,67 yang menunjukkan bahwa pelayanan yang diberikan perpustakaan dinilai memuaskan oleh siswa. Sementara itu, indikator ketersediaan koleksi memperoleh nilai rata-rata sebesar 4,47, aksesibilitas sebesar 4,48, pemanfaatan sebesar 4,49, dan kepuasan pengguna sebesar 4,55 yang seluruhnya berada pada kategori sangat baik. Nilai tersebut menunjukkan bahwa perpustakaan mampu menyediakan layanan yang mudah diakses serta dimanfaatkan dengan baik oleh siswa. Dengan demikian, variabel Pelayanan Perpustakaan dapat dikatakan

telah memenuhi harapan responden dalam mendukung kegiatan belajar dan membaca siswa.

Tabel 5. Analisis Deskriptif Variabel Y

Indikator	Pernyataan	N	Nilai Mean	Keterangan
Kesenangan Membaca	item 1	41	4,46	Sangat Baik
	item 2		4,51	Sangat Baik
	item 3		4,56	Sangat Baik
<i>Total rata-rata Indikator</i>			4,51	Sangat Baik
Kesadaran akan Manfaat dari Bacaan	item 4	41	4,54	Sangat Baik
	item 5		4,54	Sangat Baik
	item 6		4,61	Sangat Baik
	item 7		4,59	Sangat Baik
<i>Total rata-rata Indikator</i>			4,57	Sangat Baik
Frekuensi Membaca	item 8	41	4,59	Sangat Baik
	item 9		4,49	Sangat Baik
	item 10		4,71	Sangat Baik
	item 11		4,49	Sangat Baik
<i>Total rata-rata Indikator</i>			4,57	Sangat Baik
Kuantitas Sumber Bacaan	item 12	41	4,56	Sangat Baik
	item 13		4,51	Sangat Baik
	item 14		4,63	Sangat Baik
	item 15		4,76	Sangat Baik
<i>Total rata-rata Indikator</i>			4,62	Sangat Baik
<i>Total rata-rata Keseluruhan</i>		41	4,57	Sangat Baik

Sumber: Data Olahan SPSS, 2026

Berdasarkan Tabel 5 hasil analisis statistik deskriptif variabel Minat Baca Siswa (Y), diperoleh total rata-rata keseluruhan sebesar 4,57 dengan kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa minat baca siswa berada pada tingkat yang sangat baik berdasarkan hasil jawaban responden. Indikator dengan nilai rata-rata tertinggi terdapat pada kuantitas sumber bacaan sebesar 4,62 yang menunjukkan bahwa siswa memiliki sumber bacaan yang cukup beragam. Selanjutnya, indikator kesadaran akan manfaat dari bacaan dan frekuensi membaca masing-masing memperoleh nilai rata-rata sebesar 4,57, sedangkan indikator kesenangan membaca memperoleh nilai

rata-rata sebesar 4,51. Seluruh indikator tersebut berada pada kategori sangat baik yang menandakan bahwa siswa memiliki ketertarikan serta kebiasaan membaca yang tinggi. Dengan demikian, minat baca siswa dalam penelitian ini dapat dikatakan berada pada kondisi yang sangat baik.

Tabel 6. Hasil Uji Analisis Regresi Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Standardized				
		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	25.010	9.489		2.636	.012
	Pelayanan Perpustakaan (X)	.640	.139	.593	4.595	.000

Sumber: Data Olahan SPSS, 2026

Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 25,010 mengandung arti bahwa apabila variabel Pelayanan Perpustakaan (X) bernilai 0, maka nilai Minat Baca Siswa (Y) sebesar 25,010. Sementara itu, nilai koefisien regresi sebesar 0,640 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada variabel Pelayanan Perpustakaan akan meningkatkan Minat Baca Siswa sebesar 0,640 satuan.

Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis (Uji T)

Coefficients ^a						
Model		Standardized				
		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	25.010	9.489		2.636	.012
	Pelayanan Perpustakaan (X)	.640	.139	.593	4.595	.000

Sumber: Data Olahan SPSS, 2026

Berdasarkan table 7 hasil uji hipotesis, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,595 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,595 > 2,022$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dengan

demikian, variabel Pelayanan Perpustakaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Baca Siswa. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa “Terdapat pengaruh positif dan signifikan Pelayanan Perpustakaan terhadap Minat Baca Siswa” dinyatakan diterima.

Tabel 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	Adjusted R	Std. Error	
1	R	Square	Square	of the Estimate
1	.593 ^a	.351	.335	3.721

a. Predictors: (Constant), Pelayanan Perpustakaan (X)

b. Dependent Variable: Minat Baca Siswa (Y)

Sumber: Data Olahan SPSS, 2026

Berdasarkan Tabel 8 hasil uji koefisien determinasi, diperoleh nilai R square sebesar 0,351 atau 35,1%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel Pelayanan Perpustakaan (X) mampu memberikan pengaruh terhadap Minat Baca Siswa (Y) sebesar 35,1%. Hal ini berarti bahwa sebesar 35,1% perubahan atau peningkatan Minat Baca Siswa dapat dijelaskan oleh variabel Pelayanan Perpustakaan. Sementara itu, sisanya sebesar 64,9% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian yang tidak diteliti oleh peneliti seperti kebiasaan membaca di lingkungan rumah, ketersediaan bahan bacaan, serta perkembangan teknologi dan media digital.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pelayanan perpustakaan di SMA Negeri 1 Tapa berada pada kategori sangat baik, demikian pula dengan minat baca siswa yang juga berada pada kategori sangat baik. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perpustakaan telah mampu memberikan layanan yang sesuai dengan kebutuhan siswa dalam memperoleh informasi dan bahan bacaan sehingga dapat mendukung peningkatan minat baca.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelayanan perpustakaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat baca siswa. Semakin baik pelayanan yang diberikan perpustakaan, maka semakin tinggi pula minat siswa untuk membaca dan memanfaatkan berbagai sumber bacaan yang tersedia. Pelayanan yang baik tercermin dari ketersediaan koleksi yang memadai, kemudahan akses layanan, pemanfaatan fasilitas yang optimal, kepuasan pengguna, serta kualitas pelayanan yang diberikan

oleh petugas perpustakaan.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa pelayanan perpustakaan memberikan kontribusi terhadap peningkatan minat baca siswa, meskipun masih terdapat faktor-faktor lain di luar penelitian yang turut memengaruhi minat baca, seperti lingkungan keluarga, budaya membaca di sekolah, motivasi belajar, ketersediaan bahan bacaan, serta perkembangan teknologi informasi.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peningkatan kualitas pelayanan perpustakaan merupakan salah satu upaya yang efektif untuk meningkatkan minat baca siswa. Oleh karena itu, pihak sekolah perlu terus mengembangkan dan meningkatkan pelayanan perpustakaan agar dapat menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, menarik, dan mampu mendorong siswa untuk lebih gemar membaca serta memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pelayanan perpustakaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat baca siswa. Hal ini ditunjukkan oleh kategori pelayanan perpustakaan yang sangat baik dengan nilai rata-rata 4,53 dan minat baca siswa yang juga berada pada kategori sangat baik dengan nilai rata-rata 4,57. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai t hitung sebesar 4,595 lebih besar dari t tabel 2,022 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga hipotesis penelitian diterima. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,351 menunjukkan bahwa pelayanan perpustakaan memberikan kontribusi sebesar 35,1% terhadap minat baca siswa, sedangkan 64,9% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti. Dengan demikian, semakin baik pelayanan perpustakaan yang diberikan, maka semakin tinggi pula minat baca siswa..

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan kepada pihak sekolah untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan fasilitas perpustakaan agar minat baca siswa semakin meningkat, kepada pengelola perpustakaan agar memberikan layanan yang lebih optimal dan menciptakan suasana yang nyaman sehingga siswa tertarik untuk berkunjung dan membaca, kepada siswa agar lebih aktif memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar, serta kepada peneliti selanjutnya agar menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi minat baca siswa sehingga penelitian menjadi lebih lengkap dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A., Panigoro, M., Maruwae, A., Hasiru, R., & Bahsoan, A. (2024). Pengaruh Program Literasi Sekolah terhadap Minat Baca Siswa. *Damhil Education Journal*, 4(1), 39-49.
- Anjani, N. K. D., Dantes, N., & Artawan, G. (2019). Hubungan antara minat membaca dengan prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas V SD Gugus VIII Kecamatan Buleleng. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(3), 343–352.
- Ihsana. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Irianto, R., & Marimin. (2015). Pengaruh fasilitas perpustakaan dan kinerja pustakawan terhadap minat baca siswa SMK Negeri 9 Semarang. *Jurnal Pendidikan dan Perpustakaan*.
- Malatani, R., Hafid, R., Mahmud, M., Sudirman, S., & Koniyo, R. (2024). Pengaruh Tata Ruang Perpustakaan Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa SMPN 1 Kecamatan Paguyaman Pantai Kabupaten Boalemo. *Journal of Economic and Business Education*, 2(3), 318-330.
- Rahman.2011, *Etika Kepustakawan*, Jakarta: Cv Agung Seto Rahayuningsih.2007, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Rahmawati, N. A., & Bachtiar, A. C. (2018). Analisis dan perancangan sistem informasi perpustakaan sekolah berdasarkan kebutuhan sistem. *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 14(2), 192–202.
- Silangen, P. V. A., Mamentu, M. D., & Dolonseda, H. P. (2025). Pengaruh Kesiapan Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah. *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran: JPPP*, 6(2), 137-146. Andriani, M. D. (2018). Pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap minat baca siswa di SMK Negeri 4 Makassar. *Jurnal Pendidikan*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Yoliadi, D. N., & Fitri, E. R. (2024). Pemanfaatan Aplikasi E-Book Solok Membaca Dalam Rangka Meningkatkan Minat Baca Pemustaka Di Perpustakaan Umum Kota Solok. *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam*, 3(2), 124-135.